

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba dengan *Tax Planning* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)

Harwidhea Dewantari Putri

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: dewantarieputrie@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)". Penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis : 1) Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Planning*; dan 2) Pengaruh *Tax Planning* terhadap manajemen laba. Metode sampling yang digunakan adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan total jumlah data penelitian sebanyak 30. Variabel digunakan yaitu sebanyak 3 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap tax planning pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014; 2) Tax planning tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Tax Planning*, Manajemen Laba.

Abstract

This study , entitled " Effects of Good Corporate Governance Management Of Tax Planning For Profit By intervening variable The Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (Period 2010-2014) ". This study was aimed to analyze : 1) Effects of Good Corporate Governance of the Tax Planning ; and 2) Effect on earnings management Tax Planning . The sampling method used is purposive sampling use traditional methods with a total amount of research data as much as 30. The variables used that as many as 3 variables . The analysis tool used is Path Analysis . The results showed that : 1) Good corporate governance significant effect on tax planning in the Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2010-2014 ; 2) Tax planning does not affect the earnings management in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2010-2014 .

Keywords: *Good Corporate Governance*, *Tax Planning* and *Earning Management*

Pendahuluan

Manajemen perusahaan seringkali berkeinginan atau dengan kata lain bagaimana supplier keuangan mendapatkan keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sebesar-besarnya dengan merekayasa manajemen keuangan perusahaan, sehingga dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan. Menurut Agustia (2013) adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan, akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba, yang disebut sebagai manajemen laba. Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi praktek manajemen laba dalam perusahaan antara lain praktek *Good Corporate Governance (GCG)* dan perencanaan pajak (*tax planning*).

Hadirnya GCG di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, mengingat *GCG* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi (Hastuti, 2005 dalam Niken dkk. 2014). *GCG* merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa supplier keuangan, misalnya

shareholders dan *bondholders*, dari perusahaan memperoleh

pengembalian dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer, perusahaan melakukan kontrol terhadap manajer. Menurut Rifani (2013) *GCG* berpengaruh signifikan negatif terhadap hubungan manajemen laba dan kualitas laba. Semakin baik tingkat *GCG* yang dimiliki suatu perusahaan maka akan memperlemah tindakan agen dalam melakukan manajemen laba yang bersifat merugikan sehingga dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan tersebut. Hasil penelitian dari Setiawan (2009) berhasil menemukan adanya pengaruh *GCG* terhadap praktek manajemen laba. Dimungkinkan praktek tersebut disebabkan karena adanya kelemahan inheren dari metode akuntansi yang memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan rekayasa laba berkaitan dengan keterbatasan standar yang ada dan peluang untuk melakukan manajemen laba secara sah. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan.

Manajemen laba juga diduga dipengaruhi oleh adanya perencanaan pajak atau *tax planning*. Dimana pihak manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar

mungkin dengan bunga yang rendah, sedangkan kreditor hanya ingin memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, serta pihak manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak sebesar-besarnya. Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak yang tujuan akhir proses perencanaan pajak ini menyebabkan utang pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi seminimal mungkin, sepanjang hal ini masih berada di dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Hanlon (2010) dalam Lestari (2014) memberikan pandangan bahwa masalah earnings management dari prespektif pajak yang dilihat melalui tax planning dapat diminimumkan dengan pengawasan (monitoring) perusahaan melalui GCG.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba dengan *Tax Planning* sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)" ini merupakan penelitian dasar. Tipe penelitian ini berkaitan juga dengan pemecahan persoalan, tetapi dalam pengertian yang berbeda, berupa persoalan yang bersifat teoritis.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung dengan media perantara. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sedangkan sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. Data dapat diperoleh dari www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan triwulanan perusahaan tahun 2010 - 2014.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdapat di Good Corporate Governance Perception Indeks dan juga Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014 yang berjumlah 30 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria yaitu: 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. 2) Mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap untuk periode 31 Desember 2010-2014 dalam Bursa Efek Indonesia. 3) Memiliki data lengkap mengenai *Tax Planning*. 4) Selama periode pengamatan, perusahaan tidak mengalami kerugian. 5) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah. 6) Perusahaan harus tetap tergabung dalam CGPI selama periode penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Dengan pengujian analisis jalur (*path*).

Hasil Penelitian

Analisis deskriptif

Analisis Deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12). Hasil uji Analisis Deskriptif Statistik:

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
GCG (X1)	30	73,8	91,9	85,3	4,19
Tax Planning (X2)	30	0,72	1,01	0,76	0,05
Manajemen Laba (X3)	30	-0,9	0,71	0,06	0,49

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 1, berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 30, variabel manajemen laba (Y) mempunyai rata-rata sebesar 0,06, dengan nilai minimal -0,95 dan maksimal 0,71 serta standar deviasinya sebesar 0,494. Variabel Good Corporate Governace (GCG) (X) mempunyai rata-rata 85,36 dengan nilai minimal 73,88 dan maksimal 91,91, serta standar deviasinya sebesar 4,19. Variabel Tax Planning (Tax) (Z) mempunyai rata-rata sebesar 0,76, dengan nilai minimal 0,72 dan maksimal 1,011, serta standar deviasinya sebesar 0,052.

Uji Normalitas

Nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel yaitu 0,093, 0,067, dan 0,200 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal

Uji Normalitas Model

Menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

Analisis Jalur

Hasil analisis jalur antara variabel *independen* yaitu *good corporate governance* dan variabel *intervening* yaitu *tax planning*, serta variabel *dependen* yaitu manajemen laba. Berikut Tabel 2 hasil analisis jalur sebagai berikut:

Jalur	Beta()	t _{hitung}	Sig	Keterangan
X-Z	-0,31	1,71	0,98	Signifikan
X-Y	-1,5	0,68	0,50	Tidak Signifikan
Z-Y	-0,13	0,57	0,57	Tidak Signifikan
a1	1093	-	-	-
a2	-1882	-	-	-

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan koefisien jalur pada Tabel 2, maka persamaan yang dapat dibentuk adalah:

$$Z = 1,093 - 0,308) X + 1$$

$$Y = -1,882 - 1,518 X - 0,130) Z + 2$$

Perhitungan Jalur

a. Pengaruh langsung (*Direct Effect*). 1) Pengaruh langsung variabel good corporate governance terhadap tax planning adalah sebesar 16,2%; a) Pengaruh langsung variabel good corporate governance terhadap manajemen laba adalah sebesar 12,8%; c) Pengaruh langsung variabel tax planning terhadap manajemen laba adalah sebesar 13,5%. 2)

Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*). 5) Pengaruh secara tidak langsung variabel good corporate governance melalui tax planning terhadap manajemen laba $(0,162 \cdot 0,135) = 0,022$ atau 2,2%. *total Effect Total Effect* : $Y \beta X \rightarrow Z \rightarrow Y$, $12,8 + 2,2 = 0,150$ atau 15%

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,412. Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diperoleh dengan mengalikan nilai *R square* dengan 100%. Hasil yang diperoleh dari uji determinasi adalah 41,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependen adalah sebesar 41,6 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Planning

Hasil pengujian koefisien dari analisis jalur, menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap tax planning pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. Sedangkan good corporate governance dan tax planning tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, "good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014", adalah ditolak, sedangkan hipotesis yang menyatakan, "good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap tax planning pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014", adalah diterima, serta hipotesis yang menyatakan, "tax planning berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014", adalah ditolak. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa good corporate governance yang ada pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014, membuktikan bahwa pengaruh langsung good corporate governance terhadap tax planning adalah sebesar -34,5%. Good corporate governance pada perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014 memiliki pengaruh yang cenderung kuat dan bersifat negatif. Good corporate governance, membuktikan bahwa good corporate governance telah menjadi faktor denominator penting dalam penilaian penghematan pajak yang ada pada perusahaan perbankan atau perusahaan perbankan yang ada sedang dalam proses kendali dan diawasi. Good corporate governance perbankan yang terdiri dari struktur kepemilikan, struktur dewan, komite audit dan kualitas audit. Besar kecilnya konsentrasi kepemilikan institusional maka tentunya akan mempengaruhi kebijakan pajak agresif oleh perusahaan perbankan. Kemudian kehadiran komisaris independen dalam dewan komisaris mampu meningkatkan pengawasan kinerja direksi. Semakin banyak komisaris independen maka pengawasan manajemen akan semakin ketat. Manajer akan bersifat oportunistik untuk memaksimalkan laba bersih karena besarnya laba merupakan keberhasilan utama manajer. Salah satu cara meningkatkan laba bersih adalah dengan menekan biaya-biaya termasuk pajak, sehingga dapat mendorong manajer menjadi agresif terhadap pajak. Selain itu Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern kebijakan keuangan yang baik akan meningkatkan pertumbuhan laba yang baik juga bagi perusahaan, sehingga komite audit bertanggung jawab dalam mengendalikan manajer dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang nantinya manajer cenderung melakukan penekanan-penekanan terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan terutama pajak, ini akan mendorong perusahaan perbankan dalam melakukan penghindaran pajak. Begitu juga dengan kualitas audit berupa transparansi mensyaratkan adanya pengungkapan yang akurat. Salah satu bentuk monitoring yang dapat menurunkan biaya agensi adalah audit. Transparansi terhadap pemegang saham dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal dan pertemuan para pemegang saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Purwaningsih (2013), Annisa (2014), Boediono (2005), Lestari (2014), Setiawan (2007), Rahmawati (2006), Rifani (2013), Sari (2014), Yoga (2011), Teguh (2009), Hadi (2013), dan Wijaya (2011), yang menyatakan bahwa good corporate governance memiliki kecenderungan yang negatif terhadap tax planning perusahaan karena dengan meningkatnya good corporate governance pada perusahaan yang relatif besar akan memberikan penekanan pada manajer untuk dapat meningkatkan laba dan mempengaruhi atau menurunkan tax planning perusahaan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Frank (2006), bahwa pengaruh strategi perpajakan terhadap GCG menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki suatu mekanisme GCG yang terstruktur dengan baik maka berbanding lurus dengan kepatuhan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Salah satu timbulnya sebuah kekhawatiran yang terkait pemegang saham adalah bahwa manajer yang agresif sehubungan dengan perencanaan pajak juga mungkin agresif dalam keputusan pelaporan keuangan mereka. Sedangkan Friese (2007), menambahkan bahwa sebuah perusahaan menyadari wajib pajaknya sehingga kenyataannya bahwa

suatu aturan struktur good corporate governance mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya, tetapi disisi lain perencanaan pajak tergantung pada dinamika GCG dalam suatu perusahaan

Pengaruh Tax Planning Terhadap Manajemen Laba

Tax planning, merupakan perencanaan atau beban pajak tanggungan yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk membuktikan probabilitas manajemen laba sehingga perusahaan terhindar dari kerugian. Penelitian ini, menunjukkan bahwa tax planning yang ada pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014, tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (nilai signifikansi -14%). Hal ini diduga disebabkan dua kemungkinan, pertama perusahaan melaksanakan *tax planning* tetapi manajemen laba tetap terjadi. Kedua, perusahaan tidak melakukan *tax planning* tetapi tidak terjadi manajemen laba. Hal pertama kemungkinan terjadi karena perusahaan melakukan perencanaan pajak kurang efektif, sehingga lebih cenderung memperoleh keuntungan dari segi fiskal saja, tetapi sebenarnya perusahaan juga memperoleh keuntungan dalam memperoleh tambahan modal dari pihak investor melalui penjualan saham perusahaan. Seharusnya manajemen termotivasi untuk memberikan informasi kinerja perusahaan yang sebaik mungkin. Oleh karena itu, pajak yang merupakan unsur pengurang laba, belum diusahakan sepenuhnya oleh manajemen dan diminimalkan untuk mengoptimalkan jumlah dari laba bersih perusahaan. Hal kedua, perencanaan pajak yang seharusnya berguna untuk merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak perusahaan agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tidak dilaksanakan karena perbankkan tidak melakukan manajemen laba. Manajer tidak melakukan perencanaan pajaknya karena dianggap tidak terjadi pemborosan sumber daya yang ada di dalam perusahaan. Tidak berpengaruhnya tax planning terhadap manajemen laba juga menimbulkan dugaan bahwa sistem pajak di Indonesia sudah tertata dengan baik. Pada tahun 2010-2014, bank-bank tersebut melakukan pembayaran pajak sebagaimana mestinya tanpa mengurangi jumlah yang harus dibayarkan

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *tax planning* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. Hal ini membuktikan bahwa good corporate governance yang jumlahnya relatif besar dan tersistem secara baik pada perusahaan perbankan maka akan menurunkan tax planning perusahaan.

Tax planning tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. Hal ini membuktikan bahwa *tax planning* perusahaan yang sesuai atau terencana sesuai dengan peraturan perpajakan tidak dapat manajemen laba perusahaan. Kemungkinan kedua perusahaan tidak

melaksanakan *tax planning* karena tidak terjadi manajemen laba.

Keterbatasan

Seperti kebanyakan penelitian lainnya, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Sebagaimana diuraikan dimuka bahwa hasil penelitian ini terbatas pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 5 tahun dengan sampel yang terbatas pula (30 sampel), Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperpanjang interval tahun penelitiannya, misalnya jangka waktu lima tahun.
2. Sampel penelitian ini hanya meneliti perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri perbankan saja, Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas atau menambah sampel misalnya lembaga keuangan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak hanya meneliti pada perusahaan perbankan saja.
3. Masih ada sejumlah variabel lain yang belum digunakan sedangkan variabel dapat memiliki kontribusi dalam mempengaruhi manajemen laba, penelitian ini dapat diperluas dengan menambah variabel independen yang diduga berpengaruh kuat dalam mendeteksi manajemen laba, 4. Selain menggunakan *Revenue Discretionary Models* masih ada jenis alat ukur lain yang dapat digunakan untuk menghitung nilai manajemen laba seperti, Healy (1985), De Angelo (1986), Modified De Angelo Model oleh Friedlan (1994) Jones Model (1991). Penelitian selanjutnya bisa menggunakan alat ukur lain untuk memproksikan manajemen laba. Jika dalam penelitian ini penulis menggunakan indeks *Good Corporate Governance* maka penelitian selanjutnya dapat menggabungkan rumus manajemen laba yang sudah ada dengan menggunakan proksi GCG, dalam hal ini komite audit, komisaris independen, kepemilikan intitusional, dan lain sebagainya,

Daftar Pustaka

- Aditama Ferry, Anna Purwaningsih. 2013. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Manufaktur Yang terdaftar Di BEI". Universitas Atma Jaya Yogyakarta. DI Yogyakarta.
- Adrian, M Abrar dan M.I. Mitha Dwi Restuti. 2011. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia". Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan Volume I No. 1 November:16-30.
- Agustia, Dian. 2013. "Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-42 ISSN 1411-0288.
- Annisa, Nuralifmida Ayu. 2011. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2008)". Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Arfani, Astri Nur Kusumawati dan Noer Sasongko. 2005. Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (Earnings management) Pada Kondisi Laba dan Rugi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 2005. Vol. 4 No. 1 April
- Boediono, Gideon SB., 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan

Menggunakan Analisis Jalur. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo tanggal 15 - 16 September 2005.

- Lestari, Nanik. 2014. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi *Corporate Governance*". Politeknik Negeri Batam. SNA 17 Mataram, Lombok.
- Merchant, K.A. dan Rockness, J. The Ethics of Managing Earnings: an Empirical Investigation, *Journal of Accounting And Economics*, 1994.
- Nasution, Marihout dan Doddy Setiawan. 2007. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia". Artikel yang dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi X Makassar 26-28 Juli 2007.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta.
- Rahmawati. 2006. "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX*. Padang
- Rifani, Aulia. 2013. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Hubungan Manajemen Laba Dan Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di CGPI). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.
- Sari, Gusti Maya. 2014. "Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)". Universitas Negeri Padang. Padang.
- Sari, Nieken Herma dan Nurmalia Ahmar. 2014. "*Revenue Discretionary Model* Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 1, Mei 2014 STIE Perbanas Surabaya. Surabaya
- Setiawan, Teguh. 2009. "Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Peri Ode 2005-2007". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol.1 No.2. Juli 2009.

